

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005). Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, peneliti mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang berbentuk naratif. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan di laporan.<sup>2</sup> Maka dari itu, penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan mengetahui strategi pemberdayaan masyarakat melalui ekowisata mangrove di pesisir Pantai Kertomulyo Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan strategi-strategi dalam pemberdayaan masyarakat melalui ekowisata mangrove, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih detail, terperinci dan lebih jelas, terutama dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui ekowisata mangrove di daerah pesisir pantai.

### B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Penulis ingin meneliti mengenai strategi pemberdayaan masyarakat melalui ekowisata mangrove di daerah pesisir Pantai Kertomulyo. Alasan penulis untuk meneliti hal tersebut karena strategi pemberdayaan yang dilakukan di Desa Kertomulyo dilakukan dengan kreatif, mereka melakukan inovasi untuk menggerakkan pemuda untuk aktif dalam mengembangkan potensi desa yaitu dengan melalui pengembangan ekowisata mangrove yang

---

<sup>1</sup> Salim dan Haidir. *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 27-28

<sup>2</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7-11

menjadi ciri khas pesisir Pantai Kertomulyo Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

### C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini ditujukan kepada narasumber sebagai informan dalam proses pengambilan data agar mendapatkan informasi yang detail. Informan dalam penelitian ini meliputi; kepala desa, pengelola ekowisata mangrove, anggota Pokdarwis Tresno Segoro, masyarakat sekitar, dan pihak-pihak yang terkait dengan pengelolaan ekowisata mangrove di pesisir Pantai Kertomulyo. Dalam penelitian ini subyek penelitian menjadi titik fokus dalam penelitian strategi pemberdayaan masyarakat melalui ekowisata mangrove di pesisir Pantai Kertomulyo.

### D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut;

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti dan data-data yang sudah terkumpul secara langsung dinamakan data primer.<sup>3</sup> Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari masyarakat Desa Kertomulyo, Kepala Desa, pihak pengelola, kelompok sadar wisata, masyarakat dan pedagang yang berjualan di sekitar area ekowisata mangrove di Desa Kertomulyo.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tidak langsung. Sumber data sekunder dapat diperoleh melalui dokumen atau sumber-sumber lainnya.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh melalui buku-buku, jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian “Stategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Ekowisata Mangrove Di Pesisir Pantai Kertomulyo” Di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

---

<sup>3</sup> Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru Untuk Pendidikan Bermutu: Panduan Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah Guru-Dosen dan Kebijakan Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2016), 75

<sup>4</sup> Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru*, 75

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan tiga tahapan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Observasi sendiri adalah sebuah metode yang digunakan oleh ilmuwan karena tuntutan dalam memahami perilaku manusia serta untuk menjawab persoalan-persoalan yang ada.<sup>5</sup> Observasi dalam penelitian dilakukan saat peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan mengamati data-data yang ada di lapangan. Adapun macam-macam observasi yaitu terdiri dari observasi partisipatif, observasi terus terang atau tersamar dan observasi tak berstruktur. Adapun keterangannya yaitu;

#### a) Observasi partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan kata lain peneliti saat melakukan pengamatan, ikut serta dalam kegiatan yang dikerjakan oleh sumber data.<sup>6</sup> Dalam observasi partisipatif peran peneliti juga ikut terjun langsung ke lapangan dengan ikut membantu kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan.

#### b) Observasi terus terang dan tersamar

Observasi ini, seorang peneliti mengumpulkan data dengan menyatakan secara eksplisit kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Dengan demikian, sumber data penelitian mengetahui dari awal sampai akhir kegiatan peneliti. Namun sampai batas tertentu, peneliti juga tidak merahasiakan pengamatan ini untuk menghindari jika ada data yang bersifat rahasia.<sup>7</sup>

#### c) Observasi tak terstruktur

Dalam penelitian kualitatif observasi dapat dilakukan dengan tidak terstruktur, karena tujuan penelitian belum jelas. Fokus observasi akan tumbuh selama kegiatan observasi berlangsung. Jika masalah penelitian sudah jelas, seperti dalam

---

<sup>5</sup> Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 3.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 227

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 228

penelitian kuantitatif pengamatan dapat dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan intruksi observasi.<sup>8</sup>

Maka dari itu peneliti menggunakan jenis observasi terstruktur dan tersamar dalam melakukan penelitian. Peneliti tidak mempersiapkan secara sistematis tentang observasi yang akan dilakukan. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi dilakukan agar mendapat hasil yang maksimal dengan mengamati obyek penelitian pada masyarakat Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati dengan mengamati strategi pemberdayaan masyarakat melalui ekowisata mangrove.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Tujuan dari wawancara sendiri adalah untuk mendapatkan pemahaman dari seorang narasumber.<sup>9</sup> Dalam sebuah penelitian wawancara harus ada karena untuk mendapatkan data dari lapangan. Wawancara sendiri dapat dilakukan dengan menggali informasi dari sumber data yang akan diteliti. Esterberg (2002) mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu; wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Adapun penjelasannya yaitu;

### a) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data, jika peneliti atau pengumpul data sudah mengetahui secara pasti tentang informasi yang akan dikumpulkan. Oleh karena saat peneliti melakukan wawancara, harus menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis dan juga disediakan alternatif jawabannya.<sup>10</sup>

### b) Wawancara semiterstruktur

Jenis dalam pelaksanaannya lebih bebas dibanding dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara semiterstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih luas dan terbuka. Tepat dimana responden dimintai pendapatnya. Saat melakukan wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan seksama dan mencatat hasil wawancara.<sup>11</sup>

### c) Wawancara tak terstruktur

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 228

<sup>9</sup> Fandi Rosi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Yogyakarta: Leutika, 2016), 1-6

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 233

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 233

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara dengan bentuk bebas di mana peneliti tidak menggunakan instrumen wawancara yang terstruktur dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya garis besar pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara tidak terstruktur atau wawancara terbuka sering digunakan sebagai bagian penelitian pendahuluan atau penelitian yang lebih mendalam tentang topik yang diteliti.<sup>12</sup>

Wawancara dilakukan agar mendapat data-data mengenai kejadian, kegiatan, organisasi, orang yang berpengaruh dalam suatu proses kejadian yang ada di masyarakat. Kegiatan wawancara dapat digunakan sebagai metode dan strategi yang menunjang sebagai teknik dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan salah satu teknik pengumpulan data dengan metode wawancara semiterstruktur, agar mendapat informasi dan data-data mengenai strategi pemberdayaan masyarakat melalui ekowisata mangrove di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Wawancara dilakukan kepada tokoh pemerintah desa (kepala desa), pihak pengelola kawasan ekowisata mangrove, organisasi yang berperan dalam pengembangan ekowisata mangrove serta tokoh masyarakat yang ada di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa karya, tulisan, atau foto seseorang yang monumental. Dokumen dibentuk dengan tulisan misalnya sejarah, kisah hidup, buku harian, biografi, narasi, kebijakan dan peraturan. Dokumen yang terbentuk karya contohnya gambar, karya seni, film, patung, dan lain-lain.<sup>13</sup> Dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dapat dikumpulkan data yang lebih detail mengenai strategi pemberdayaan masyarakat melalui ekowisata mangrove di pesisir Pantai Kertomulyo di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam usaha untuk membuktikan tingkat kebenaran penelitian ini, maka dilakukan dengan uji keabsahan data. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan uji *credibility* (validitas internal).

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 233

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018),124

## 1) Uji Kredibilitas

Bermacam-macam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Uji kredibilitas dilakukan supaya data hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi.<sup>14</sup>

### a) Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap awal penelitian, saat peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, dan tidak mendalam.<sup>15</sup> Seorang peneliti melakukan perpanjangan pengamatan agar mendapatkan data yang lebih mendalam. Apakah data yang diteliti sudah benar atau belum.

### b) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>16</sup> Dalam meningkatkan ketekunan peneliti mengamati lebih cermat untuk mendapatkan kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Untuk meningkatkan ketekunan dilakukan dengan membaca referensi buku atau hasil penelitian.

### c) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi sendiri memiliki beberapa jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

#### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>17</sup> Untuk mengecek data yang telah dilakukan melalui beberapa sumber seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan agar memperoleh data yang akurat di lapangan.

#### 2) Triangulasi Teknik

---

<sup>14</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, 116

<sup>15</sup> Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Aksara Timur, 2017), 101

<sup>16</sup> Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 103

<sup>17</sup> Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 104

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Seperti data yang diperoleh melalui wawancara, kemudian di cek dengan observasi, dokumentasi dan kuesioner. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi kepada sumber data yang bersangkutan.<sup>18</sup>

### 3) Triangulasi Waktu

Dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menunjukkan data yang berbeda, maka harus dilakukan berulang-ulang sehingga dapat ditemukan data yang pasti.<sup>19</sup> Waktu sangat mempengaruhi dalam pengujian kredibilitas data, oleh karena itu untuk mendapatkan data yang akurat harus dilakukan pengecekan secara berulang dengan waktu yang berbeda.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.<sup>20</sup> Dalam teknik analisis data terdapat beberapa langkah-langkah yaitu; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

### a) Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada penelitian merupakan mengumpulkan data yang ada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (tringulasi).<sup>21</sup> Kegiatan pengumpulan data dilakukan untuk mendapat data yang akan dikaji dalam sebuah penelitian.

---

<sup>18</sup> Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 105

<sup>19</sup> Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 105

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 243

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134

b) Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan cenderung lebih banyak, sehingga perlu dicatat secara rinci dan teliti. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui proses reduksi data. Mereduksi data adalah mengurangi atau meringkas data, memilih hal-hal utama, fokus pada hal-hal penting. Akhirnya, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data.<sup>22</sup>

c) Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahapan untuk menampilkan data secara sistematis berdasarkan klasifikasi tahapan reduksi data. Data disusun secara sistematis dalam konteks dan cerita tertentu, sehingga menjadi dasar untuk membangun argumentasi.<sup>23</sup> Tahap penyajian data ini berisi data yang telah dikumpulkan lalu disusun secara rapi dalam bentuk teks naratif.

d) Verifikasi Data

Kesimpulan dan verifikasi merupakan tahapan untuk menemukan kejelasan dan pemahaman dari masalah yang diteliti. Menafsirkan dan menghubungkan kategori data untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>24</sup> Pada tahap verifikasi data berisi data yang diperoleh memiliki kejelasan dan dapat dipahami mengenai persoalan yang diteliti.

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 247

<sup>23</sup> Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018), 49

<sup>24</sup> Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, 49